

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis daring di SMA Negeri 1 Tongauna dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan memanfaatkan bantuan aplikasi *WhatsApp dan mesenger*.
2. Pada umumnya siswa di SMA Negeri 1 Tongauna memiliki persepsi yang beragam terkait penerapan pembelajaran berbasis daring. Beberapa siswa menyatakan lebih memilih pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran daring karena di dalam pembelajaran tatap muka atau luring dikarenakan siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan guru atau siswa lainnya. Masalah lain yang menyebabkan mereka memilih pembelajaran luring karena instruksi yang cukup rumit dan tidak jelas sehingga siswa sulit memahami materi yang diberikan. Hal lain adalah munculnya kebosanan dan kejenuhan terhadap pembelajaran daring yang kurang kreatif dan inovatif. Namun di sisi lain, ada beberapa siswa yang memiliki perspektif positif terhadap pembelajaran daring. Mereka beranggapan bahwa mereka dapat memiliki kesempatan yang lebih dalam bernavigasi sumber internet yang lebih banyak untuk memahami materi yang diberikan. Selain itu, dengan adanya pembelajaran daring tersebut, dapat membuat mereka tetap melangsungkan pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19.

3. Kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran daring, antara lain: kurangnya penguasaan teknologi informasi, keterbatasan sumber daya pendukung dalam pemanfaatan teknologi seperti banyak siswa yang tidak memiliki handphone yang memadai, kualitas jaringan yang buruk dan paket data, perbedaan karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dan kendala lainnya dalam mengembangkan kemampuan Siswa.
4. Solusi dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Tongauna yakni dengan meningkatkan kompetensi penguasaan teknologi informasi melalui kegiatan *workshop*, memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti *youtube*, memberikan penugasan secara daring maupun manual dan melakukan *tethering* ke anggota keluarga lainnya atau menghemat dengan cara melakukan koneksi internet saat dibutuhkan.

## 5.2 Saran-Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan kegiatan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga IAIN Kendari

Bagi lembaga IAIN Kendari diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan yang dapat memberikan penguatan terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring khususnya di SMA Negeri 1 Tongauna melalui jaringan komunikasi keilmuan yang dilakukan secara kontinu, kegiatan *workshop*, seminar ataupun melakukan kegiatan bersama baik dalam penelitian, pengabdian maupun pengajaran.

## 2. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah perlu memberikan pelatihan terhadap guru, baik pada aspek kompetensi kepribadian pedagogik, sosial maupun profesional agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan secara optimal. Selain itu, peningkatan kompetensi guru sebagai upaya peningkatan tenaga kependidikan memiliki tujuan agar guru terus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat membantu dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran daring.
- 2) Sekolah hendaknya memperhatikan kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring untuk dicarikan solusi agar siswa dapat belajar dengan baik meskipun belajarnya tidak di sekolah.
- 3) Sekolah hendaknya dapat memberi bantuan paket data/kuota internet secara berkala bagi siswa agar pembelajaran daring dapat terlaksana secara merata

## 3. Bagi Guru

- 1) Pelaksanaan pembelajaran berbasis daring perlu ditambahkan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Pembelajaran daring memerlukan pendekatan yang berbeda dalam hal perencanaan, pelaksana dan evaluasinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, siswa membutuhkan perhatian khusus, terutama sarana prasarana yang digunakan, jaringan internet yang memadai dan motivasi diri agar dapat mengikuti proses pembelajaran yang bersifat mandiri.

## 4. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan memperhatikan pembelajarannya sehingga siswa dapat terus mengalami perkembangan

dengan peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

- 2) Siswa hendaknya membekali diri dengan pengetahuan tentang pembelajaran daring, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.
- 3) Cara mengatasi kendala pembelajaran daring berupa keterbatasan jaringan internet dapat dilakukan dengan menyiapkan materi untuk diakses offline. Dengan demikian, siswa dapat mengakses materi tersebut tanpa khawatir sinyal internet.
- 4) Kendala pembelajaran daring terkait keterbatasan perangkat dapat diatasi dengan pemberian waktu yang lebih fleksibel. Guru diharapkan tidak terlalu ketat dalam menentukan kapan siswa harus mempelajari materi dan mengumpulkan tugas.

#### 5. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna di bidang pendidikan, serta dapat memotivasi diri dalam menulis karya ilmiah selanjutnya.

#### 6. Peneliti Lain

- 1) Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait problematik pembelajaran daring agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.
- 2) Penelitian ini hanya terbatas pada persepsi siswa terhadap pembelajaran daring. Peneliti lain diharapkan dapat menambahkan teori-teori serta solusi yang lebih baik sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai pembelajaran daring.